

**GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI
INSTALASI RAWAT JALAN RS BHAYANGKARA POLDA DIY
BULAN MARET 2018**

**DESCRIPTION OF COMPLIANCE LEVEL OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG USE AT
OUTPATIENT INSTALLATION OF BHAYANGKARA HOSPITAL POLDA DIY
MARCH 2018**

Ninda Risky Mahesti¹, Agustina Susilowati¹

¹Program Studi Diploma III Farmasi Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta

Korespondensi: agustina.susilowati2015@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi disebut juga sebagai *the silent disease* karena penderita hipertensi cenderung tidak mengetahui bahwa dirinya menderita hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Pasien hipertensi diharuskan mengonsumsi obat secara teratur untuk mencegah terjadinya penyakit komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RS Bhayangkara POLDA DIY.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bersifat analitik menggunakan kuisioner dengan sampel sebanyak 80 pasien hipertensi dari poli spesialis penyakit dalam. Analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan penilaian skor kuisioner tertutup tentang kepatuhan yang diperoleh dari 10 pertanyaan dengan jumlah skor antara 1-13. Hasil dari penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

Hasil penelitian menunjukkan dari 80 pasien hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RS Bhayangkara POLDA DIY yang memiliki tingkat kepatuhan sedang yaitu sebanyak 16% dan yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi yaitu sebanyak 84%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi di Instalasi Rawat Jalan RS Bhayangkara POLDA DIY adalah tinggi.

Kata kunci : Tingkat Kepatuhan, Hipertensi, Antihipertensi

ABSTRACT

Hypertension is also referred to as a silent disease because hypertensive patients do not know that suffering from hypertension before checking his blood pressure. Hypertensive patients are asked to take medication regularly to prevent complications. This study aims to determine the level of adherence of hypertensive patients in the Outpatient Installation RS Bhayangkara POLDA DIY.

This study was an observational study that was analytic using a questionnaire with a sample of 80 hypertensive patients from a specialist in internal medicine. The data analysis in this study was conducted with the assessment of closed questionnaire scores on compliance obtained from 10 questions with a total score between 1-13. The results are presented in tables and diagrams.

The results showed that 80 hypertensive patients in the Outpatient Installation RS Bhayangkara POLDA DIY had a moderate adherence rate of 16% and who had a high adherence rate of 84%.

Based on these data it can be concluded that the level of compliance of antihypertensive drugs in the Outpatient Installation of Bhayangkara POLDA DIY Hospital is high.

Keywords: Compliance Level, Hypertension, Antihypertensive

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang umum terjadi di negara berkembang dan negara maju. Perubahan gaya hidup seperti merokok, minuman alkohol, pola makan yang tidak seimbang dan kurangnya aktivitas adalah beberapa contoh pemicu meningkatnya angka kejadian penyakit hipertensi (Wijayanto w.,dkk, 2014). Kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi merupakan hal yang sangat penting karena dapat mengurangi resiko kerusakan pada organ-organ tubuh lainnya yang memicu timbulnya komplikasi. Kepatuhan juga merupakan faktor dari keberhasilan suatu terapi obat. Penderita hipertensi di RS Bhayangkara POLDA DIY menempati urutan kedua dengan pasien terbanyak setelah penderita diabetes melitus. Berdasarkan data tersebut,

penulis ingin melakukan penelitian mengenai tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Instalasi rawat jalan RS Bhayangkara POLDA DIY bulan Maret 2018.

METODOLOGI

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *observasional* yang bersifat *analitikal* yang dilakukan di RS Bhayangkara POLDA DIY bulan Maret 2018

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa hipertensi di Rumah Sakit Bhayangkara POLDA DIY pada bulan Maret 2018.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi dari Instalasi Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam di Rumah Sakit Bhayangkara POLDA DIY pada Maret 2018. Sampel dihitung menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{100}{1+100(5\%)^2}$$

$$n = \frac{100}{1+100(0,0025)}$$

$$n = 80$$

n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = batas toleransi kesalahan

Instrumental Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah data dari kuisioner tertutup diambil dari (Mutmainah,2010), resep dari poli penyakit dalam, *billing system* Instalasi Farmasi RS Bhayangkara POLDA DIY.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode observasi. Peneliti mengamati langsung data yang diambil dari kuisioner tertutup pasien penderita hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Bhayangkara POLDA DIY periode Maret 2018.

Langkah – langkah untuk pengambilan data, antara lain :

1. Menyiapkan kuisioner dengan pertanyaan tertutup.
2. Menemui petugas bagian farmasi atau apoteker atau kepala ruangan di Instalasi Farmasi RS Bhayangkara POLDA DIY untuk membantu dalam membagikan kuisioner kepada pasien dari poli penyakit dalam yang mendapat resep obat antihipertensi.
3. Mengobservasi hasil dari kuisioner dengan pertanyaan tertutup.
4. Melakukan skoring dari hasil data yang diperoleh.
5. Menyimpulkan tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RS Bhayangkara POLDA DIY.

Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan penilaian skor kuisioner tertutup tentang kepatuhan yang diperoleh dari 10 pertanyaan dengan jumlah skor antara 1-13 (Mutmainah,2010). Penilaian kuisioner yaitu hasil jawaban dari responden kemudian digolongkan menjadi beberapa kategori yang disesuaikan dengan jumlah skor yang didapat. Hasil dari penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

Kategori Penilaian :

- 1 - 4 = Rendah
5 - 9 = Sedang
10 - 13 = Tinggi

Hasil dan Pembahasan

Data penelitian menurut karakteristik pasien dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I. Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah	%
18-25	0	0%
26-35	2	3%
36-45	11	14%
46-55	28	35%
55-60	39	49%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel I. menunjukkan karakteristik pasien menurut usia (Anonim,2009). Diketahui bahwa tidak ditemukan penderita hipertensi pada usia 18-25tahun. Untuk usia 26-35 tahun terdapat 2 orang (3%), usia 36-45tahun terdapat 11 orang (14%), usia 46-55 tahun ada 28 orang (35, %) dan pada usia 56-60 tahun terdapat 39 orang (49%).

Tabel II. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki –laki	45	56%
Perempuan	35	44%
Total	80	100%

Tabel II. menunjukkan banyaknya penderita hipertensi laki-laki lebih banyak yaitu sebanyak 45 orang (56%) dibanding penderita hipertensi perempuan sebanyak 35 orang (44%).

Tabel III. Karakteristik Pasien Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
SD	3	4%
SMP	6	8%
SMA/K	31	39%
D3	16	20%
S1	19	24%
Lainnya	5	6%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel III. pendidikan terakhir dari 80 pasien penderita hipertensi di instalasi rawat jalan RS Bhayangkara POLDA DIY didapatkan hasil 3 orang (4%) pasien tamat SD, 6 orang (8%) pasien tamat SMP, 27 orang (39%) tamat SMA/K, 16 orang (20%) pasien tamat D3, 18 orang (24%) pasien tamat S1, dan 5 orang (6%) pasien dengan status pendidikan lainnya.

Tabel IV. Karakteristik Pasien Berdasarkan Status pekerjaan

Status Pekerjaan	Jumlah	%
Bekerja	38	48%
Tidak bekerja	42	53%
Total	80	100%

Dilihat dari tabel IV. didapatkan hasil sebanyak 38 orang (48%) penderita hipertensi di instalasi rawat jalan RS Bhayangkara POLDA DIY berstatus masih bekerja, sedangkan sebanyak 42 orang (53%) berstatus tidak bekerja.

Tabel V. Karakteristik Pasien Berdasarkan Lama menderita

Lama menderita	Jumlah	%
2bulan	3	4%
3bulan	5	6%
6 bulan	9	11%
1tahun	37	46%
2tahun	5	6%
3tahun	13	16%
4tahun	7	9%
10tahun	1	1%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel V. dapat diketahui bahwa pasien yang menderita hipertensi selama 2 bulan sebanyak 3orang(4%), selama 3 bulan ada 5orang(6%), selama 6 bulan sebanyak 9orang(11%), selama 1tahun sebanyak 37orang(46%), selama 2tahun sebanyak 5orang(6%), selama 3tahun sebanyak 13orang(16%), selama 4tahun sebanyak 7orang(9%), dan selama 10tahun hanya terdapat 1orang(1%) saja.

Tabel VI. Hasil penilaian tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di Instalasi Rawat Jalan RS Bhayangkara POLDA DIY

Skor kepatuhan	Tingkat kepatuhan	Jumlah	%
1-4	rendah	0	0%
5-9	sedang	13	16%
10-13	tinggi	67	84%

Tabel VI. diatas menunjukkan hasil dari penilaian kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RS Bhayangkara POLDA DIY untuk pasien yang mendapat skor 5-9 (tingkat kepatuhan sedang) sebanyak 13 orang. Pasien yang mendapat skor 10-13 (tingkat kepatuhan tinggi sebanyak 67 orang.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan penderita hipertensi dalam mengonsumsi obat antihipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Bhayangkara POLDA DIY bulan Maret 2018.adalah tinggi.

Saran

1. Untuk mempertahankan kepatuhan pasien yang telah tinggi, maka dapat diadakan penyuluhan rutin mengenai pentingnya mematuhi aturan minum obat dan dampak dari ketidakpatuhan minum obat untuk memotivasi pasien hipertensi agar tidak lupa minum obat antihipertensi.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah intervensi tentang tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Ucapan Terimakasih

1. Ibu Agustina Susilowati M.Farm.,Apt. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam memberikan masukan dan arahan sehingga karya tulis ilmiah ini dapat selesai dengan baik.
2. Untuk ibu, terimakasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan.
3. Untuk seluruh rekan-rekan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu terimakasih untuk bantuan serta dukungan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Daftar Pustaka

- Depkes RI, 2009, *Profil Kesehatan Indonesia 2008*, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Mutmainah N.,Mila R.,2010, Hubungan antara kepatuhan penggunaan obat dan keberhasilan terapi pada pasien hipertensi di rumah sakit daerah Surakarta tahun 2010,*Jurnal Farmasi Indonesia PHARMACON*, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Puspita,Exa,2016,Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan,*Skripsi*,Jurusan Ilmu Kesehatan,Fakultas Ilmu Keolahragaan,Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Wijayanto W.,Priyono S.,2014, Hubungan tingkat pengetahuan komplikasi hipertensi dengan keteraturan kunjungan penderita hipertensi usia 45 tahun keatas,*Jurnal berkala epidemiologi volume 2*,Departemen Epidemiologi Fakultas kesehatan masyarakat,Universitas Airlangga, Surabaya, JawaTimur.